

PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KOTA PALANGKA RAYA

Ahmad Fauzi Nurhidayat¹, Egi Ispreidi Maha²

^{1,2}, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

e-mail: ahmadfauziatph@gmail.com.¹, egimaha2019@gmail.com²

INFORMASI ARTIKEL

Received : April, 2023

Accepted : April, 2023

Publish online: April, 2023

ABSTRACT

Economic activities have a significant impact on social wellbeing. By providing basic necessities like food and clothes, this welfare program demonstrates that the community is doing its best. Micro, small, and medium-sized enterprises (SMEs) may also make useful contributions toward this end. The role that UMKMs play in improving social well-being is the primary subject of this research. Using a library research technique and secondary sources, this study employs descriptive qualitative research methodologies. The economic section of this research found that the existence of micro, small, and medium firms (UMKM) considerably improved community wellbeing. When a country invests in its citizens, everyone benefits. It also offers a legal basis for the claim that some UMKM measures are intended to improve the quality of life for all members of the community.

Keywords : UMKM, Public Welfare

ABSTRAK

Kegiatan ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial. Dengan menyediakan kebutuhan pokok seperti sandang pangan, program kesejahteraan ini menunjukkan bahwa masyarakat melakukan yang terbaik. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk tujuan ini. Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi pokok bahasan utama penelitian ini. Dengan menggunakan teknik penelitian kepustakaan dan sumber sekunder, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Bagian ekonomi dari penelitian ini menemukan bahwa keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketika suatu negara berinvestasi pada warganya, semua orang mendapat manfaat. Ini juga menawarkan dasar hukum untuk klaim bahwa beberapa tindakan UMKM dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup seluruh lapisan masyarakat.

Kata Kunci: UMKM, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

(judul bab ditulis dengan huruf capital, Calibri, 11, Bold)

Tujuan utama dari setiap usaha ekonomi adalah untuk memperbaiki kondisi material penduduk setempat. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi yang lebih cepat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern. Tuntutan masyarakat sangat beragam, oleh karena itu penting adanya lowongan kerja yang cukup di Indonesia untuk mengakomodasi tingginya tingkat pengangguran di negara ini. Kenyataannya, Indonesia dengan kelimpahan sumber daya alam namun kurang dimanfaatkan. Karena itu menginspirasi individu untuk mengembangkan kemampuan yang membuka pintu bagi perusahaan di mana saja. Usaha kecil dan menengah (UKM) dapat menjadi alat yang berguna untuk mengelola kemungkinan dan keuntungan ini.

Kemampuan UMKM untuk menghadapi badai ekonomi dan tetap stabil telah ditunjukkan berkali-kali. Wajar jika dalam kegiatan ekonomi swasta memprioritaskan pengembangan Usaha mengingat apa yang terjadi di Indonesia. UMKM memiliki fungsi dalam perekonomian secara keseluruhan: Mereka adalah (1) penggerak utama kegiatan ekonomi, (2) pemberi kerja utama, (3) pemain kunci dalam pertumbuhan ekonomi daerah, (4) generator pasar baru dan inovator, dan (5) penyumbang bersih cadangan devisa negara. Dalam penelitian terbaru (Rahman, 2018),

Dengan kontribusi besar UMKM terhadap perekonomian nasional, keberhasilannya sangat ditunggu-tunggu. UMKM menjadi pelaku penting terhadap pembangunan dan kemakmuran ekonomi, yang pada gilirannya bermanfaat bagi masyarakat luas. Penciptaan usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran dengan menyediakan pekerjaan bagi mereka yang aktif mencari pekerjaan tetapi saat ini tidak dapat menemukannya. Ekspansi sektor perusahaan kecil menghasilkan lebih banyak kesempatan kerja dan, pada akhirnya, meningkatkan pendapatan rata-rata. Beberapa data UMKM Kalteng akan dipaparkan di sini oleh penulis. Hal ini disebabkan karena Kalteng merupakan daerah yang strategis penting bagi pertumbuhan UKM. Secara khusus, Kota Palangka Raya merupakan daerah yang sangat mendorong pertumbuhan UMKM.

Kota Palangka Raya merupakan kota yang berada di Kalimantan Tengah, bukan hanya sekedar sebagai kota, tetapi Kota Palangka Raya sebagai Ibu Kota Kalimantan Tengah. Pada tahun 2021 Palangka Raya memiliki penduduk sebanyak

299.000 jiwa, diantaranya laki-laki berjumlah 152.100 jiwa dan perempuan berjumlah 146.900 jiwa. Kementerian Koperasi dan UMKM (2022) memprediksi pada tahun 2021, UMKM. Jumlahnya mencapai 65,46 juta unit. Angka tersebut meningkat 1,98% dari prediksi level 2020 sebanyak 64,19 juta unit. Kondisi UMKM di Kota Palangka Raya bisa dibilang masih tergolong memprihatinkan dimana kesejahteraan yang diperoleh belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Maka dari itu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana peran usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan kesejahteraan di Kota Palangka Raya.

LITERATUR REVIEW

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Dalam ilmu ekonomi, unit usaha yang layak secara ekonomi (UMKM) adalah perusahaan yang dapat berfungsi sendiri dalam hal output dan memiliki pemilik tunggal. Perusahaan mikro, kecil, menengah, dan besar seringkali dikategorikan berdasarkan ukurannya (UMI, UKA, UM, dan UB). (Hanim, 2018)

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan komponen kunci dalam merevitalisasi dan memperluas ekonomi lokal (UMKM). UMKM, karena keserbagunaan dan kemampuannya untuk berkembang dalam berbagai lingkungan, memberikan kontribusi yang signifikan bagi kebaikan bersama. Selama krisis ekonomi tahun 1998, banyak perusahaan besar tumbang, sementara jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tumbuh. Itu telah didukung oleh penelitian empiris (Srijani, 2020).

Pentingnya UMKM didiskusikan, dengan pemahaman bahwa kepentingannya akan tumbuh seiring dengan perluasan ekonomi nasional. Teori spesialisasi yang dapat beradaptasi ini didasarkan pada gagasan bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) akan tumbuh pesat, bahkan mungkin lebih cepat daripada perusahaan raksasa. Misalnya, (Herispon & Hendrayani, 2021)

UMKM digambarkan sebagai usaha dengan "berbagai kemanfaatan untuk meningkatkan kemungkinan ekonomi dan kesejahteraan sosial" dalam Penjelasan Umum UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Karena sangat bergantung pada pekerja manusia, UKM dapat menyesuaikan kesempatan kerja dengan minat dan kemampuan komunitas lokal mereka. Keberadaan UMKM kreatif menjadi faktor terpenting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Selama ekonomi kreatif

berkembang, ada beberapa isu utama yang akan menjadi tantangan dalam perkembangan ekonomi kreatif, diantaranya lapangan pekerjaan yang kurang, kurangnya inovasi dalam berwirausaha, daya saing industri di pasar, pembiayaan terhadap produk, braindrain di bidang SDM kreatif, infrastruktur dan teknologi. (Rahmi Puteri Rahayu et al., 2022)

2. Kesejahteraan Masyarakat

kesejahteraan adalah berada dalam posisi untuk memenuhi kesejahteraan fisik dan mental seseorang tanpa harus khawatir tentang hal-hal seperti uang, makanan, pakaian, atau perumahan, dan memiliki akses ke kesempatan pendidikan dan pekerjaan yang menguntungkan yang meningkatkan standar hidup seseorang. (Elvina & Musdhalifah, 2019) Meskipun biasanya mengacu pada hal yang sama, "kesejahteraan" di bidang ekonomi dan ilmu sosial sebenarnya merujuk pada aktivitas atau keadaan daripada kata benda. (Krisna & Nuratama, 2021)

Konsep kesejahteraan dapat diukur dengan empat indikator dari konsep martabat manusia sebagai padanan, yaitu : rasa aman (security), kesejahteraan (welfare), kebebasan (freedom), dan jati diri (identity). Kesejahteraan diartikan keluarga bisa memenuhi akan kebutuhan sandang, pangan maupun papan agar bisa hidup sehat, layak serta produktif. (Mulia & Saputra, 2020)

Masyarakat yang kaya dapat diukur dari tingkat kesejahteraannya. Persamaan kesejahteraan merupakan peningkatan dari persamaan kehidupan sebelumnya. Eksistensi yang sukses ditandai dengan kepuasan dan rasa tidak memiliki kebutuhan nyata selain makanan dan tempat tinggal serta perlindungan dari bahaya. Referensi: (Al Farisi & Iqbal Fasa, 2022).

Kesejahteraan masyarakat tergambar dari rumah tangga dimana kebutuhan dasar terpenuhi, sandang dan pangan terealisasi, memperoleh Kesehatan dan Pendidikan yang mudah, berkualitas dan mudah dengan kata lain setiap orang bisa memaksimalkan pengeluarannya dengan catatan kebutuhan rohani maupun jasmani tercukupi.

METODE PENELITIAN

Penelitian kepustakaan digabungkan dengan analisis deskriptif kualitatif untuk penyelidikan ini. Sedangkan pendekatan ini terkait dengan mengumpulkan informasi dari perpustakaan, membaca bahan penelitian, dan mendokumentasikan keseluruhan proses. Dengan

strategi ini, para ilmuwan dapat menghemat perjalanan yang tidak perlu ke lapangan. Data sekunder, seperti yang ditemukan dalam buku dan publikasi ilmiah, dikonsultasikan. Penelitian yang mengambil pandangan yang lebih makro terhadap suatu topik dan berfokus pada pendeskripsian atau penjelasannya disebut penelitian deskriptif kualitatif (Undari & Lubis, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kondisi

Kementerian Koperasi dan UMKM (2022) memprediksi pada tahun 2021, UMKM. Jumlahnya mencapai 65,46 juta unit. Angka tersebut meningkat 1,98% dari prediksi level 2020 sebanyak 64,19 juta unit. Ini adalah berita menggembirakan bagi 119,56 juta penduduk Indonesia yang mengandalkan UMKM untuk menyerap tenaga kerja tahun ini. Apalagi, UMKM di Indonesia disebut telah memberikan kontribusi 61,07% terhadap PDB per Maret 2021, menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Temuan ini memperkuat klaim bahwa UMKM sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Beberapa UMKM yang ada saat ini di Palangka Raya, ibu kota Kalimantan Tengah, berpotensi meningkatkan taraf hidup penduduk setempat. Dengan proyeksi pertumbuhan dari jumlah UMKM saat ini di Kalimantan Tengah (40.568 pada 2019) menjadi 64.067 pada 2020 dan 75.278 pada 2021, tren ini kemungkinan akan berlanjut. Menurut statistik BPS, tingkat pengangguran di Kalimantan Tengah menurun seiring dengan tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini menunjukkan pentingnya UMKM dalam menyerap tenaga kerja, karena proyeksi pertumbuhan dari tahun 2020 hingga 2022 berkisar antara 4,58% hingga 4,16%.

Untuk menjadikan UMKM sebagai pilar ekonomi Kota Palangka Raya ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu Pertama, pelaku akan UMKM harus ditambah agar roda ekonomi meningkat, sehingga menjadi solusi untuk mengatasi berbagai kelemahan aktivitas perekonomian di Kota Palangka Raya. UMKM sangat menyumbangkan efek sebagai pemecah masalah pengangguran akibat pandemi.

Kedua, dengan meningkatkan kualitas UMKM, UMKM harus dibina agar bisa memiliki berbagai inovasi pengembangan produk, pengelolaan keuangan yang baik dan melek digital. Inovatif diperlukan agar barang/jasa yang dihasilkan dari kegiatan UMKM dapat bersaing dalam pangsa

pasar. Memiliki pengelolaan keuangan yang baik, diperlukan supaya UMKM mampu melakukan kegiatan pengelolaan keuangan dengan membuat rencana keuangan, baik pengeluaran usaha ataupun utang, pengelolaan kas yang tepat. Melakukan kerja sama dengan Lembaga perkreditan yang, sehingga dapat menambah dukungan modal dalam usaha yang dilakukannya. Sedangkan, Orang yang melek digital tidak hanya mampu menggunakan perangkat digital, tetapi juga paham dengan cara mendapatkan informasi, mengomunikasikan ide, dan memecahkan masalah melalui teknologi digital. Dalam era digital saat ini, kemampuan melek digital menjadi sangat penting untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Ketiga, mencintai produk lokal dengan khususnya Kota Palangka Raya dengan arti masyarakat menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap hasil produk lokal. Masyarakat harus lebih memilih hasil olahan dalam negeri, memanfaatkan produk hasil olahan dalam negeri. Dengan demikian rasa cinta tanah air akan lebih terlihat. Lebih memilih produk lokal dari pada produk asing maka perputaran arus uang akan berputar terhadap sesama pelaku UMKM atau masyarakat Kota Palangka Raya. Sebagai pilar roda penggerak ekonomi UMKM harus dijaga. Selain meningkatkan perekonomian, UMKM juga menjadi pelaku dalam pengurangan pengangguran dengan kata lain UMKM sebagai penyerap tenaga kerja.

Program Pemerintah

Pemerintah mengutamakan peluncuran program-program yang akan membentengi pendirian UMKM. Penduduk lokal di Palangka Raya telah menggunakan pandemi COVID-19 sebagai batu loncatan untuk memulai bisnis. Program Penunjang Produktif Usaha Mikro merupakan upaya pemerintah daerah yang dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan UMKM di Kota Palangka Raya (BPUM). Selain itu, pemerintah membantu usaha tersebut dengan membagikan uang sebesar 1,2 juta hingga 2,4 juta rupiah. Jadi, keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kalimantan Tengah memberikan bukti bahwa bisnis yang berkembang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Uraian kondisi di atas menunjukkan peran signifikan yang dimainkan UKM dalam perekonomian. Itulah yang bisa membuat kebaikan bersama menjadi kenyataan. Dari segi ekonomi, UMKM di Indonesia membantu menaikkan upah, yang memastikan kemampuan belanja masyarakat tetap kuat dan tumbuh. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Kota Palangka Raya menurun karena

semakin banyak orang di daerah tersebut yang mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka berkat pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan komunitas lokal, dan usaha mikro di dalamnya, sangat penting untuk kesehatan jangka panjang ekonomi suatu negara. Dalam konteks ini, usaha mikro memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi Indonesia tidak bisa dikesampingkan. Cukup banyak bukti bahwa UMKM di Indonesia memberikan kontribusi bagi perekonomian negara menjadi lebih baik. Ketika krisis keuangan mengguncang Indonesia pada tahun 1998, perusahaan kecil dan menengah bernasib lebih baik daripada rekan mereka yang lebih besar. Ini karena sebagian besar perusahaan kecil memiliki kebutuhan yang rendah baik untuk pengeluaran modal yang besar atau pinjaman moneter dari luar. Akibatnya, perusahaan multinasional yang sangat bergantung pada pinjaman dalam mata uang asing sangat rentan terhadap dampak krisis mata uang.

UMKM dalam menghadapi kendala untuk meningkatkan kemampuan mereka menjadi pengusaha yang berkembang dan bisa meningkatkan status usaha mereka dari usaha kecil menjadi usaha menengah, maka perlu dilakukan pembinaan yang terarah dimana pembinaan ini dilakukan secara bertahap dan terus menerus dengan berbagai kegiatan sosialisasi akan UMKM dalam pengembangannya. Dimana sosialisasi yang dapat diberikan kepada pelaku UMKM adalah peningkatan keterampilan atau keahlian pelaku UMKM agar bisa berinovasi untuk menciptakan hal-hal baru atau menciptakan olahan baru, selain memberikan sosialisasi akan peningkatan keterampilan pembinaan UMKM juga perlu memberikan sosialisasi akan bagaimana strategi pemasaran yang baik agar bisa menambah penghasilan, perlu juga memberikan materi mengenai bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan benar agar tidak terjadi kerugian dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya berbagai pembinaan sosialisasi diharapkan pelaku UMKM kecil bisa semakin berkembang dan menjadi pengusaha yang semakin besar menjadi pengusaha menengah.

Ada aspek-aspek tertentu dari UKM yang perlu diperhatikan selama implementasi, seperti berbagai pilihan untuk komoditas yang digunakan, dan kemampuan untuk memindahkan lokasi fisik perusahaan. Selain itu, sebagian besar UMKM tidak memiliki jiwa kewirausahaan yang kompeten dalam sumber daya manusia (SDM) mereka dan tidak

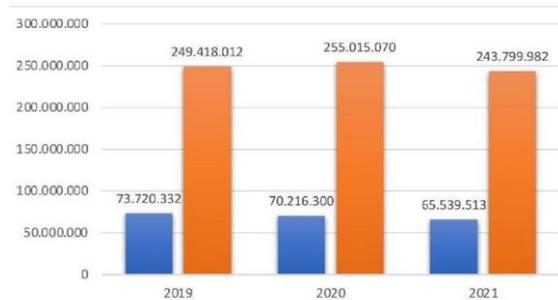
memiliki dokumentasi hukum atau izin perusahaan (Srijani, 2020). Ada beberapa cara di mana UMKM dapat bermanfaat bagi bangsa atau masyarakat. Mereka termasuk fakta bahwa UMKM menghasilkan mayoritas produk domestik bruto baru, pekerjaan baru, solusi kelas menengah, dan model bisnis yang fleksibel (Rahman, 2018). Memaksimalkan pemanfaatan sebagian manfaat tersebut menjadi tanggung jawab masyarakat dan pemerintah setempat. Jika ingin pembangunan ekonomi tetap berjalan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia, pemerintah harus mampu mendukung lahirnya UMKM.

Statistik yang tersedia untuk publik membuktikan peran signifikan UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Itulah kunci mewujudkan kebaikan bersama. Di Indonesia, perekonomian bertumpu pada usaha kecil dan menengah (UKM). Karyawan di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin tertarik untuk membuka usaha sendiri dan memulai UMKM baru. Oleh karena itu, UMKM memiliki dampak positif bagi masyarakat, membantu memperbaiki kehidupan masyarakat dan menghidupkan kembali perekonomian. UMKM pada kondisi nyata dapat bertahan dari kelesuan perekonomian yang disebabkan inflasi maupun berbagai hal lainnya, sehingga UMKM ini menjadi penyangga dalam aktivitas perekonomian di masyarakat

Manfaat UMKM

1. Diantara manfaat UMKM adalah Penyumbang Terbesar dalam Produk Domestik yaitu salah satu Manfaat nya adalah meningkatnya produk yang diperoleh di dalam negeri. Hasil produksi yang ada tidak hanya menuju pasar nasional saja tapi juga produk lokal dapat meluas penjualannya ke pasar internasional. Produk lokal banyak disukai oleh banyak orang. Contohnya produk kerajinan khas Dayak di Kalimantan Tengah.
2. Terbukanya Lapangan Pekerjaan yang secara tidak langsung sektor UMKM memperluas peluang bagi orang-orang untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan akan mengurangi jumlah pengangguran, maka pemerintah sedikit terbantu akan masalah pengangguran.
3. Sebagai peluang bagi Masyarakat dalam membuka usaha karena Modal awal yang dikeluarkan untuk memulai usaha kecil ini terbilang mudah karena banyak Lembaga yang menyediakan pinjaman modal

4. Operasional yang sederhana dimana Struktur keorganisasian pada UMKM relative lebih sederhana. Setiap lini mempunyai kewajiban masing-masing. Pada umumnya, bisnis di UMKM mengedepankan keinginan konsumen dan trend yang terbaru



Gambar 1. Nilai Investasi dan Produksi UMKM Kota Palangka Raya

[sumber: disperindag Kalimantan Tengah]

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa UMKM terdampak akibat pandemic covid-19 yang menyebabkan turunnya nilai investasi dan juga produksi, namun UMKM menunjukkan konsistensinya dalam menghasilkan produksi secara khusus di Kota Palangka Raya. Apabila diamati UMKM bisa bertahan karena beberapa hal diantaranya karena dapat menyesuaikan tren di tengah masyarakat, dari segi kebutuhan dan keinginan masyarakat.



Gambar 2. Jumlah UMKM dan Tenaga kerja UMKM Kota Palangka Raya

[sumber: disperindag Kalimantan Tengah]

Berdasarkan gambar 2. Terlihat bahwa penyerapan tenaga kerja oleh UMKM cukup bervariasi pada setiap tahunnya, Di sisi lain penyerapan tenaga kerja oleh UMKM bahkan pada saat pandemi tidak mengalami penurunan yang sangat banyak, yang berarti bahwa UMKM masih konsisten dalam penyerapan tenaga kerja meskipun dalam situasi perekonomian yang menurun akibat dari Pandemi. Terlihat juga fakta menarik meskipun pada masa pandemi justru jumlah UMKM mengalami peningkatan di Kota Palangka Raya, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memperhatikan bahwasannya memulai UMKM sebagai Langkah

yang tepat dalam memperoleh tingkat kesejahteraan yang lebih baik lagi.

Kelemahan UMKM di Kota Palangka Raya

Beberapa kelemahan UMKM di Palangka Raya antara lain:

1. Keterbatasan modal dan akses pembiayaan: Banyak UMKM di Palangka Raya mengalami kesulitan dalam memperoleh modal dan akses pembiayaan, sehingga menghambat pengembangan dan pertumbuhan bisnis.
2. Kurangnya pengembangan sumber daya manusia: UMKM di Palangka Raya yang kurang memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dapat mengalami kendala dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan.
3. Kurangnya promosi dan pemasaran: UMKM di Palangka Raya masih banyak yang kurang memperhatikan promosi dan pemasaran, sehingga sulit meraih pasar yang lebih luas.
4. Ketatnya persaingan: UMKM di Palangka Raya harus bersaing dengan bisnis-bisnis besar, baik lokal maupun nasional, sehingga harus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan dengan berbagai inovasi.
5. Kurangnya akses informasi dan teknologi: Beberapa UMKM di Palangka Raya masih belum memanfaatkan teknologi dan informasi secara maksimal dalam mengelola bisnis.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam memperkuat perekonomian daerah. Standar hidup penduduk meningkat seiring dengan kesehatan ekonomi lokal. Ada korelasi antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara dan kesejahteraan sosialnya. Agar pelaku UMKM dapat terus meningkatkan status ekonomi masyarakat kurang mampu dan kesejahteraan masyarakat secara umum, pemerintah harus berperan untuk menyadari signifikansi mereka. Jumlah pemain di sektor UMKM, misalnya, terus bertambah seiring berjalannya waktu, meski memberikan dampak yang tidak proporsional terhadap taraf hidup masyarakat di Kota Palangka Raya. Dengan demikian, pelaku UMKM di seluruh Indonesia tidak diragukan lagi dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Usaha kecil dan menengah (UKM) melakukan lebih dari sekedar menyediakan lapangan kerja dan uang bagi

perekonomian, mereka juga membantu mengentaskan kemiskinan yang menjadi permasalahan di berbagai daerah.

Rekomendasi

Penelitian ini memungkinkan untuk rekomendasi yang ada dari tiga saran :

1. Kepada Pemerintah untuk lebih banyak menyediakan sarana atau prasarana yang dibutuhkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya.
2. Kepada pelaku UMKM agar dapat melanjutkan pendidikan dan berkontribusi untuk kemajuan masyarakat melalui program pembinaan, pendampingan, dan pemagangan.
3. Untuk Peneliti selanjutnya dapat mengkaji ulang permasalahan yang ada pada UMKM agar ada solusi yang dipegang oleh pelaku usaha Alhasil, dunia usaha memandang UMKM untuk terus mendobrak batas inovasi dan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahman, A. (2018). *Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat*. Manajemen Pembangunan, Vol. 5, No.1, 17–36.
- [2] Hanim, L. . (2018). *UMKM & BENTUK BENTUK USAHA*. UNISSULA PRESS 2018.
- [3] Elvina, & Musdhalifah. (2019). *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Partisipasi dan Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas Pembangunan Program Dana Desa sebagai Variabel Intervening*. JSHP, 3(1). <https://doi.org/10.32487/jsHP.v3i1.509>
- [4] Sukei, H., & Kanty, H. (2019). *MANAJEMEN UMKM*. Universitas Dr.Soetomo press. 2019
- [5] Srijani, N. (2020). *Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* 1) 2). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, Vol.8, No.2. <http://dx.doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- [6] Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang*. *Jurnal El-Risayah*, Vol.11 No.1, 67–83.
- [7] Krisna, & Nuratama. (2021). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. In 2021. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.

- [8] Herispon dan Hendrayani. (2021). *Kontribusi dan Eksistensi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. JURNAL DAYA SAING, Vol. 7, NO. 1(2541–4356), 44–56. <http://dx.doi.org/10.35446/dayasaing.v7i1.633>
- [9] Undari, Wika., & Lubis, A. S. (2021). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat* (Vol. 6, Issue 1).
- [10] Rahmi Puteri Rahayu, D., Daim Harahap, R. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Efikasi Diri Terhadap Inovasi Dalam Berwirausaha Pasca Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif Di Kota Medan*. In *Jurnal IMAGINE* (Vol. 2, Issue 2). Online. <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/Imagine>
- [11] Al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). *Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- [12] F. Surya “Umkm Sebagai Pilar Penting Perekonomian Palangka Raya”. Internet: <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang-2/umkm-sebagai-pilar-penting-perekonomian-palangka-raya,19> November 2022 (Apr. 12, 2023).